

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Anak merupakan seseorang yang berusia di bawah delapan belas tahun, dan dengan demikian ia adalah seorang individu dengan kebutuhan khusus yang sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangannya. Persyaratan ini mencakup hal-hal seperti asupan nutrisi dan cairan yang cukup, eliminasi yang cukup, istirahat yang cukup, dan sebagainya. dan untuk aspek mental khususnya sosial dan spiritual agar muncul sejalan dengan pendewasaan dan kemajuan (Erita et al., 2019). Anak-anak berusia 12–36 bulan (1-3 tahun) dianggap balita. Perilaku marah, menolak, dan menantang adalah hal yang umum selama ini karena anak-anak muda berusaha untuk mencari tahu bagaimana sesuatu berfungsi dan bagaimana memberikan pengaruh terhadap orang lain. Pada saat inilah pikiran seseorang harus berkembang dan paling dewasa (Dewi et Al., 2015). Salah satu masalah kesehatan paling umum yang dihadapi anak-anak saat mereka tumbuh adalah diare, yang dapat disebabkan oleh beberapa hal, termasuk tidak membersihkan tangan setelah bermain, tidak mencuci tangan sebelum makan, atau bermain di lingkungan yang kotor (Nabila, 2021).

Bergantung pada penyebab yang mendasarinya, diare memanifestasikan dirinya dalam buang air besar yang terjadi lebih sering dari tiga kali sehari dan memiliki warna dan konsistensi yang berbeda dari biasanya, seperti encer, cairan

encer, disertai darah dan lendir. Ketika isi sistem pencernaan bergerak terlalu cepat melalui usus, diare berkembang karena tidak cukup waktu untuk penyerapan makanan, air, dan elektrolit yang dicerna.

Hal ini menyebabkan feses berwarna hijau dan berair yang penuh dengan lemak, karbohidrat, dan bahkan beberapa protein yang tidak tercerna. Tingkat kehilangan air dapat meningkat dengan faktor 10 (Rosyida, 2019).

Di Indonesia, diare merupakan masalah kesehatan yang umum terjadi. Diare adalah penyebab utama kematian di kalangan anak Indonesia berusia 12 hingga 59 bulan, menurut Kementerian Kesehatan (Kemenkes). Pada tahun 2019, sebanyak 314 balita di Indonesia meninggal dunia akibat komplikasi diare (Kemenkes RI, 2020). Menggunakan angka dari BPJS, Ira (2019) memperkirakan terdapat 344.528 kasus diare pada tahun 2017 dan 243.983 kasus pada tahun 2018. Pada tahun 2017 dan 2018, lima provinsi dengan angka diare tertinggi adalah: 1) Jawa Barat, 2). Jawa Timur, 3). Jawa Tengah, 4). DKI Jakarta, 5). Sumatra Utara. Tiga puluh sembilan ribu lima ratus tiga puluh kasus diare pada semua kelompok umur yang berobat di Kota Bandung pada tahun 2020, terhitung 38,065 dari target menemukan diare pada tahun itu.

Penyakit diare adalah penyakit menular yang sering dialami oleh banyak orang. Setiap tahunnya penyakit diare selalu menempati 10 penyakit terbesar, termasuk di masa pandemi. Tahun 2020, tercatat 30.954 kasus diare yang ditangani untuk semua usia atau sebesar 38,06 % dari target penemuan diare di Kota Bandung tahun 2020. Jumlah kasus Balita diare sebanyak 10.012 kasus atau sebesar 23,66 % dari target penemuan diare Balita. Dari seluruh kasus diare

(semua usia), jumlah persentase Balta diare adalah 32, 34 % - nya (Kemenkes, 2021).

Bayi dan anak kecil sangat rentan terhadap bahaya dehidrasi akibat diare, mulai dari dehidrasi ringan ditandai dengan penurunan turgor kulit dan berat badan hingga dehidrasi berat ditandai dengan penurunan turgor kulit dan berat badan, penurunan imunitas pada anak, penurunan nafsu makan, penurunan kesadaran, dan akhirnya syok hipovolemik (Rosyida, 2019).

Perawat dapat memainkan peran penting dalam merawat anak-anak dengan diare dengan mengawasi asupan dan keluaran cairan mereka. Ketika seorang anak menerima terapi cairan intravena, penting untuk melacak berapa banyak cairan yang mereka konsumsi, memastikan mereka mendapatkan jumlah cairan yang tepat pada waktu yang tepat, dan tetap memasang infus di tempat yang sama. (Najah, 2020).

Menurut temuan penelitian (Ainun, 2020), kesulitan keperawatan pada klien 1 dan 2 dapat diatasi pada hari ketiga menggunakan teknik studi kasus setelah rehidrasi intravena dan perawatan lain dilakukan untuk merawat anak dengan diare akut dengan kekurangan. dari volume cairan. Berdasarkan temuan penelitian diare pada klien 1 teratasi pada hari ke 3 setelah diberikan asuhan keperawatan berupa intervensi keperawatan terapi madu (Maulana, 2019). Demikian pula pada klien 2, diare teratasi pada hari ke 3 setelah diberikan asuhan keperawatan dalam bentuk studi kasus. Menurut temuan penelitian (Rahmawati, 2019), teknik rehidrasi seperti input dorongan oral, edukasi pemberian zink, dan pola menyusui efektif dalam mengatasi defisiensi volume cairan dan elektrolit pada kedua pasien

setelah diberikan asuhan keperawatan. Sebuah isu atau fenomena dapat diselidiki dengan menggunakan studi kasus.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah dengan pendekatan Asuhan Keperawatan yang berjudul “Asuhan Keperawatan pada Anak dengan Diare di RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat”.

## **1.2. Rumusan Studi Kasus**

Bagaimana Pelaksanaan Asuhan Keperawatan pada Anak dengan Diare di RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat ?

## **1.3. Tujuan Studi Kasus**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Melakukan Asuhan Keperawatan pada Anak dengan Diare di RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat.

### **1.3.2. Tujuan Khusus**

- a. Melakukan Pengkajian Asuhan Keperawatan pada Anak dengan kasus Diare
- b. Merumuskan Diagnosa yang mungkin muncul pada Anak dengan kasus Diare
- c. Merumuskan Rencana Keperawatan pada Anak dengan kasus Diare
- d. Melaksanakan Tindakan Keperawatan pada Anak dengan kasus Diare
- e. Melakukan Evaluasi Keperawatan pada Anak dengan kasus Diare

## **1.4. Manfaat**

### **1.4.1. Bagi Masyarakat**

Membudayakan pengelolaan pasien anak dengan kasus diare dan mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam perawatan anak diare

### **1.4.2. Bagi Pendidikan**

Salah satu bahan referensi Mata Kuliah Keperawatan Anak khususnya Asuhan Keperawatan pada Anak dengan Diare.

### **1.4.3. Bagi peneliti**

Menambah pengalaman penulis dalam mengaplikasikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul Asuhan Keperawatan pada Anak dengan Diare.